

An illustration of a woman with long dark hair, wearing a teal top, holding a baby wrapped in a red blanket. The background is a light pink oval shape. There are decorative floral elements in the corners: a red flower in the top left, a teal flower in the top right, and a red flower in the bottom right.

Farmakologi Terapi Komplementer

Kelompok 2:

- 1. Mila Dewi Susanti 2010101005*
- 2. Selvia Indri Fatika 2010101006*
- 3. Tri Revita 2010101007*
- 4. Fanny Rahmawati 2010101008*

Dosen Pengampu:
Elika Puspita, S.ST., M.Keb

Skenario

Seorang perempuan, umur 23 tahun, melahirkan anak pertama 3 minggu yang lalu, datang periksa ke praktik mandiri bidan. Keluhan utama yang dirasakan ASI tidak lancar, payudara terasa agak penuh, badan terasa mudah lelah dan kurang fit. Ibu merasa cemas, tidak percaya diri, dan khawatir ASI nya tidak cukup. Saat ditimbang, berat badan bayi ibu masih sama seperti saat lahir. Bayi nya sering rewel dan saat diperiksa perutnya kembung.

Pertanyaan :

1. Apakah asuhan kebidanan komplementer yang aman dan tepat diberikan pada ibu dan bayi tersebut?
2. Apakah manfaat dan tujuan dari diberikannya terapi tersebut?
3. Apakah ada efek samping yang mungkin timbul setelah diberikan terapi tersebut?

Pijat Eksitosin

Asuhan komplementer yang aman dan tepat pada skenario tersebut adalah pijat oksitoksin. Pijat oksitoksin adalah pijat relaksasi untuk merangsang hormon oksitoksin. Pijat yang dilakukan disepanjang tulang vertebrae sampai tulang costae kelima atau keenam. Pijat oksitoksin merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ketidاكلancaran produksi ASI. Menurut Depkes RI (2007 dalam Setiowatii, 2017



Cara Melakukan Pijat Oksitosin

pijat oksitosin dilakukan dengan cara memijat pada daerah punggung sepanjang kedua sisi tulang belakang sehingga diharapkan ibu akan merasakan rileks dan kelelahan setelah melahirkan akan hilang. Saat ibu merasa nyaman atau rileks, tubuh akan mudah melepaskan hormon oksitosin. Pijat oksitosin dilakukan dua kali sehari, setiap pagi dan sore. Pijat ini dilakukan selama 15 sampai 20 menit (Sari, 2015).

Pijat ini tidak harus selalu dilakukan oleh petugas kesehatan. Pijat oksitosin dapat dilakukan oleh suami atau keluarga yang sudah dilatih. Keberadaan suami atau keluarga selain membantu memijat pada ibu, juga memberikan suport atau dukungan secara psikologis, membangkitkan rasa percaya diri ibu serta mengurangi cemas. Sehingga membantu merangsang pengeluaran hormon oksitosin.

Cara pijat eksitosin



Manfaat dan Tujuan Pijat Eksitosin



*Badan menjadi rileks
dan menghilangkan
stres*



*Memperbaiki
kualitas tidur*

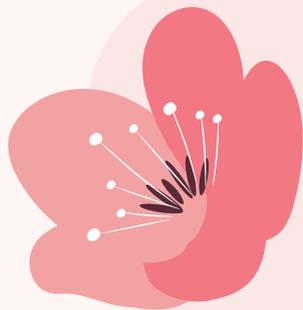


*Melancarkan
pengeluaran ASI*



*Meningkatkan
hormon prolaktin
dan eksitosin*





Efek Samping

Pada pijat eksitosin ini relatif aman. Tetapi, harus tetap memperhatikan tekanan pada pijatan yang dilakukan karena jika pijatan terlalu kuat maka tubuh akan merasa sakit bahkan memar





*Selesai
Terimakasih*

